

**HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN ORANG TUA
DENGAN KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN
SHALAT DZUHUR BERJAMA'AH
PADA SISWA KELAS VIII MTs NEGERI NGEMPLAK**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Rasyid Shaleh Abdi
11410166

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rasyid Shaleh Abdi
NIM : 11410166
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Januari 2016

Yang menyatakan,



Rasyid Shaleh Abdi
11410166

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rasyid Shaleh Abdi
NIM : 11410166
Judul Skripsi : Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Kedisiplinan
Melaksanakan Shalat Berjama'ah Pada Siswa Kelas VIII MTs
Negeri Ngemplak.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Januari 2017
Pembimbing

Dr. Eva Latipah, M.Si

NIP. 19780608 200604 2 032



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-37/Un.02/DT/PP.05.3/3/2017

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN ORANG TUA
DENGAN KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHALAT DZUHUR BERJAMA'AH
PADA SISWA KELAS VIII MTs NEGERI NGEMPLAK

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rasyid Shaleh Abdi

NIM : 11410166

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 8 Pebruari 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Penguji I

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji II

Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, 04 APR 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ
فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ٥٩

”Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan pemimpin di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (QS- An-Nisa :59)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya*,.(Depok :Al-Huda, 2002), Hal. 88.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menuntun umat manusia menuju jalan kebenaran dengan agama Islam.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang hubungan bimbingan orang tua terhadap disiplin shalat dzuhur berjama'ah pada siswa kelas VIII MTs Negeri Ngemplak. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh Karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini ijin penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf dan jajarannya.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd, selaku penasihat akademik.
4. Ibu Dr. Eva Latipah, M.Si, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.

5. Segenap dosen dan staf karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Kepala Madrasah beserta Bapak/ Ibu Guru di MTs Negeri Ngemplak atas izin dan bantuannya.
7. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Umar Firdaus dan Ibu Mustaqimah, Kakak dan adik- adikku tercinta, Mbak Rizka, Alfi, Desy , dan Mazda yang tanpa henti memberikan kasih sayang, perhatian dan dukungan kepada peneliti.
8. Teman- teman seperjuangan PAI 2011 dan Keluarga besar PAI-E (E-Cominity)
9. Teman- teman Keluarga besar UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga
10. Teman- teman keluarga Kos 280 A yang membuat Jogja terasa Banyumas terima kasih atas kebersamaannya.
11. Dan semua pihak yang tidak mungkin dapat peneliti tuliskan satu per satu, terimakasih untuk do'a dan dorongan serta semangatnya. Semoga Allah membalas dengan kebaikan yang berlimpah.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 12 Januari 2017

Rasyid Shaleh Abdi

ABSTRAK

Rasyid Shaleh Abdi, *Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Dzuhur Berjama'ah Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Ngemplak*. Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Latar belakang penelitian ini berasal dari kondisi siswa MTs Negeri Ngemplak yang sebagian siswanya belum berdisiplin dalam melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah. Hal ini bisa dilihat dalam pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah disekolah dimana banyak siswa yang mencoba menghindar atau mencari kesempatan untuk tidak melaksanakan shalat berjama'ah meskipun sudah diawasi oleh guru. Yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa tinggi kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat berjama'ah, seberapa tinggi bimbingan orang tua kepada siswa, adakah hubungan antara bimbingan orang tua dengan kedisiplinan melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah, dan berapa besar kontribusi bimbingan orang tua terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah pada siswa kelas VIII MTs Negeri Ngemplak.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis kuantitatif. Pengambilan data menggunakan metode angkat, wawancara dan dokumentasi. Pemilihan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dari populasi seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri Ngemplak berjumlah 167 siswa. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi seputar sekolah yang terdiri dari identitas, visi dan misi, data guru, karyawan dan siswa, serta sarana dan prasarana sekolah.

Hasil penelitian membuktikan (1) kedisiplinan siswa berada pada klasifikasi tinggi hal ini ditunjukkan oleh rata-rata (*mean*) skor angket dengan nilai 50,97 yang berada pada klasifikasi tinggi. (2) Bimbingan orang tua berada pada klasifikasi tinggi, hal ini ditunjukkan dengan rata-rata (*mean*) skor angket 33,44 yang masuk pada klasifikasi tinggi. (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua dengan kedisiplinan melaksanakan shalat berjama'ah pada siswa kelas VIII MTs Negeri Ngemplak, hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi product moment sebesar 0,01 ($< 0,05$). Korelasi yang positif menunjukkan bahwa kenaikan intensitas bimbingan orang tua secara proporsional akan diikuti oleh peningkatan kedisiplinan melaksanakan shalat berjama'ah pada siswa. (4) Kontribusi bimbingan orang tua dengan disiplin melaksanakan shalat berjama'ah pada siswa kelas VIII MTs Negeri Ngemplak berada pada angka 28,9% sedangkan sisanya yaitu 71,1% dipengaruhi oleh faktor diluar bimbingan orang tua.

Kata Kunci: Bimbingan Orang Tua, Kedisiplinan Shalat Dzuhur Berjama'ah, Siswa Kelas VIII (Usia Remaja)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	8
Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
Kajian Pustaka.....	10
Landasan Teori.....	15
Metode Penelitian.....	30
Sistematika Pembahasan	40
BAB II GAMBARAN UMUM MTs NEGERI NGEMPLAK	
Sejarah Berdirinya MTs Negeri Ngemplak	41
Letak Geografis	42
Visi dan Misi	43
Struktur Organisasi	44

Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	50
Sarana dan Prasarana	57
BAB III TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Posedur Pengumpulan Data	61
B. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	62
C. Uji Prasyarat	66
D. Analisis Deskriptif	71
E. Pembahasan Hasil Penelitian	78
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran- saran	86
C. Kata Penutup	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN- LAMPIRAN	91

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	Kisi-kisi Angket Bimbingan Orang Tua.....	38
Tabel II	Kisi-kisi Angket Disiplin Melaksanakan Shalat.....	39
Tabel III	Data Guru	52
Tabel IV	Data Karyawan	55
Tabel V	Data Siswa.....	56
Tabel VI	Data Ruangan.....	58
Tabel VII	Uji Validitas Bimbingan Orang Tua	62
Tabel VIII	Uji Validitas Disiplin Shalat Berjama'ah	63
Tabel IX	Uji Reliabilitas Bimbingan Orang Tua	64
Tabel X	Uji Reliabilitas Disiplin Shalat Berjama'ah.....	64
Tabel XI	Uji Normalitas.....	65
Tabel XII	Uji Linieritas.....	66
Tabel XIII	Uji Korelasi.....	68
Tabel XIV	Uji Kontribusi	69
Tabel XV	Statistik Deskriptif Bimbingan Orang Tua.....	70
Tabel XVI	Hasil Angket Bimbingan Orang Tua	73
Tabel XII	Statistik Deskriptif Disiplin Shalat Berjama'ah.....	75
Tabel XIII	Hasil Angket Disiplin Shalat Berjama'ah	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Shalat adalah ibadah wajib bagi setiap muslim. Sebagaimana dijelaskan dalam Al- Qur'an surat Adz- Dzariyat ayat 56, tujuan diciptakannya manusia oleh Allah adalah untuk beribadah. Oleh karena itu sudah seharusnya seorang muslim memiliki pribadi yang gemar beribadah. Salah satu ibadah yang paling utama bagi seorang muslim adalah shalat wajib (*shalat fardhu*). Sebagai rukun Islam yang kedua, shalat adalah komponen agama yang paling penting setelah tauhid. Jika tauhid seperti fondasi yang menjadi landasan dalam beragama, maka shalat fungsinya seperti tiang yang menopang sebuah bangunan. Bangunan tidak akan berdiri jika tidak ada tiang yang menopangnya.¹

Ibadah shalat adalah interaksi individual seorang hamba dengan Tuhannya, karena itu shalat adalah ibadah yang sangat penting dalam islam. Shalat memiliki kedudukan yang istimewa baik dilihat dari cara memperoleh perintahnya yang dilakukan secara langsung, maupun kedudukan shalat dalam agama serta dampak atau *fadhilah* (keutamaan) nya. Perintah shalat diperoleh

¹ Syaikh M Ahmad Ismail Al- Muqaddam, *Mengapa Harus Shalat*, 2007: Amzah. Jakarta. Hal. 4

secara langsung dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* kepada Rasulullah *Shalallahu 'Alaihi Wassalam*², pada waktu peristiwa *Isra' Mi'raj*.³

Perintah shalat juga disampaikan dalam Al- Qur'an :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ٤٣

Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'. (QS. Al-Baqarah : 43)

Ibadah shalat sudah memiliki ketentuan dalam pelaksanaannya baik itu tata cara, waktu, maupun syarat dan rukunnya. dalam sehari semalam ada lima waktu shalat, wajib yaitu Shubuh, Dzuhur, Ashar, Maghrib, dan Isya. Selain itu shalat wajib lima waktu juga lebih diutamakan bila dilaksanakan secara berjama'ah, hal ini sesuai dengan hadits Nabi Muhammad *Salallahu Alaihi Wasalam* :

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً (رواه البخاري ومسلم عن ابن عمر).

Artinya : “ *Shalat berjama'ah itu lebih utama daripada shalat sendiri, dengan keutamaan 27 derajat.*” (HR. al Bukhari dan Muslim, dari Ibnu 'Umar).⁴

Pelaksanaan shalat berjama'ah bagi umat Islam sangat diutamakan sehingga perbedaan derajat keduanya begitu besar yakni 1 berbanding 27 derajat. Kebiasaan shalat pada siswa/ anak perlu ditanamkan sejak dini, oleh

²*Ibid.* Hal 2

³ Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005) Hal. 6.

⁴ Mujiyo Nurkholis, *Meraih Pahala 27 Derajat Tertib Shalat Berjama'ah*, (Bandung, Al-Bayan, 1995). Hal 43.

karena itu anak perlu mendapatkan bimbingan dan arahan dari orang tua. Bimbingan dan arahan ini bertujuan supaya anak mengetahui keutamaan shalat berjama'ah dan dapat mengamalkannya.

Shalat merupakan tiang agama Islam, ibadah shalat oleh Rasul dan para sahabat dijadikan indikator untuk menilai seseorang bisa dilihat dari shalatnya.⁵ Shalat juga merupakan simbol ketaqwaan seorang muslim, seseorang yang melaksanakan shalatnya dengan taat merupakan bentuk ketaqwaan yakni menjalankan perintah Allah untuk beribadah kepada-Nya. Begitupun sebaliknya, jika seorang muslim tidak melaksanakan shalat sebagaimana mestinya berarti ia tidak mengindahkan perintah Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Ibadah shalat bagi orang muslim sangat penting, shalat adalah satu-satunya ibadah yang tidak terkena *udzur* (halangan). jika ibadah lain memiliki *udzurnya*, misalnya orang yang sakit tidak diwajibkan berpuasa, tetapi mengganti dihari lain atau membayar *fidyah*, demikian pula zakat dan haji tidak akan terkena bagi mereka yang tidak mampu. Hal ini tidak berlaku pada shalat, dalam keadaan apapun shalat harus dijalankan, meskipun ada pengecualian untuk wanita dilarang melaksanakan shalat yaitu ketika haid dan pasca melahirkan (*nifas*) namun tidak perlu menggantinya. Berbeda dengan shalat yang harus tetap dijalankan, untuk muslim yang sedang sakit, tetap diwajibkan melaksanakan shalat dengan meringankan tata caranya,

⁵ Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005) Hal. 19.

misalnya jika tidak mampu berdiri, maka dengan duduk, atau berbaring dan seterusnya.

Ibadah shalat memiliki rahasia yang hanya diketahui oleh Allah *Subhananu Wa Ta'ala*. Namun berbagai disiplin ilmu telah menemukan manfaat shalat yang baik untuk tubuh secara fisik maupun psikis.⁶ Shalat terdiri dari berbagai macam aspek seperti aspek olahraga, aspek meditasi, aspek auto- sugesti dan aspek kebersamaan, selain itu shalat juga mengandung unsur relaksasi otot, relaksasi kesadaran indera, serta aspek pengakuan dan penyaluran (katarsis).

Seorang muslim memiliki kewajiban untuk melaksanakan shalat untuk dirinya sendiri sejak dia *baligh*, akan tetapi kewajiban melaksanakan shalat ini perlu ditanamkan sedini mungkin. Nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi Wasalam* memerintahkan para orang tua untuk mengajarkan kebiasaan ibadah sholat pada anaknya mulai usia tujuh tahun. Hal senada juga terdapat dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 17 yang mengisahkan Lukman Al-hakim yang memerintahkan anaknya untuk mendirikan shalat dan *amar ma'ruf nahi mungkar*,⁷ Ini berarti pada usia anak peran orang tua sangat menentukan terbentuknya pribadi anak yang gemar beribadah. Begitupun sebaliknya jika orang tua lalai mengawasi anaknya dalam pembiasaan beribadah shalat akan menjadikan anak tersebut terbiasa meninggalkan ibadah shalat.

⁶ Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005) Hal. 62.

⁷ Syaikh Jamal Abdurrahman, *Islamic Parenting, Pendidikan Anak Metode Nabi*, (Solo : Aqwam, 20013). Hal. 305.

Seorang anak lahir dalam keadaan suci dan bersih, orang tuanya lah yang akan menjadikannya nasrani, yahudi atau majusi. Hal ini juga berlaku untuk orang tua muslim, orang tua memiliki kewajiban membimbing anaknya supaya menjadi seorang muslim yang baik. Seorang muslim yang memiliki kewajiban melaksanakan shalat, jika dia tidak melaksanakan shalat sama artinya dengan merobohkan tiang agama. Artinya kegamaan dalam dirinya akan runtuh. Hal ini berarti membimbing anak supaya disiplin melaksanakan shalat berjama'ah juga adalah tanggungjawab orang tua dalam rangka menegakkan agama Islam.

Orang tua memegang kendali penuh atas perkembangan anak, termasuk bagaimana cara mendidik dan membimbing anak dalam keluarganya. Bagaimana anak tersebut akan melaksanakan ibadah shalatnya juga tidak terlepas dari keterlibatan orang tua. Peran orang tua dalam memberi bimbingan dan menanamkan kebiasaan beribadah menjadi sangat penting dan berpengaruh terhadap bagaimana anak tersebut akan menjalankan kewajiban ibadahnya. Usia anak adalah usia dimana pengetahuan yang didapatkannya dari meniru juga akan diikutinya, termasuk dalam ibadah shalat berjama'ah.⁸ Dengan demikian penanaman nilai gemar beribadah dalam kehidupan sehari-hari pada peserta didik mutlak diperlukan dan harus

⁸ Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal. 115.

mendapatkan prioritas dalam proses pendidikan. Termasuk ibadah shalat berjama'ah yang merupakan ibadah sehari-hari bagi seorang muslim.

Seorang manusia memiliki kecenderungan untuk terus belajar selama masa hidupnya. Termasuk belajar disiplin dalam melaksanakan ibadah shalat berjama'ah. Belajar adalah proses perubahan perilaku yang dapat diamati dan timbul sebagai akibat adanya pengalaman.⁹ Jika dikaitkan dengan kedisiplinan ibadah shalat berjama'ah pada siswa tidak bisa timbul begitu saja, tetapi melalui proses pembelajaran dan pembiasaan sejak usia dini dan berlangsung secara terus-menerus. Dengan demikian, orang tua memiliki peran yang vital dalam menanamkan disiplin shalat berjama'ah pada anak.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Ngemplak merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah di kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman. Sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, menjadikan MTs Negeri Ngemplak selalu memiliki tuntutan lebih untuk unggul dalam segala bidang. Tuntutan itu ialah mendidik generasi muda umat Islam yang tidak hanya unggul dalam pengetahuan umum dan berwawasan luas namun juga menciptakan individu yang taat beribadah dan berakhlakul karimah.¹⁰

Salah satu misi yang dimiliki MTs Ngemplak adalah menyelenggarakan bimbingan ibadah melalui pembiasaan ibadah dan praktek ibadah. Untuk merealisasikan misi tersebut, seluruh komponen sekolah saling

⁹ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004). Hal. 64.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Harsoyo, S.Pd (Waka Kurikulum MTs N Ngemplak) pada tanggal 13 februari 2016.

bekerjasama dan menyusun program serta melaksanakannya. Bimbingan dan pembiasaan rutinitas ibadah bagi siswa yang dimaksud adalah adanya peraturan sekolah untuk melaksanakan ibadah shalat berjama'ah di sekolah bagi seluruh siswa dan guru. Waktu pelaksanaan pembelajaran yang dimulai pagi hari hingga siang hari menuntut siswa untuk melaksanakan ibadah shalat dzuhur berjama'ah pada akhir pembelajaran. Dengan demikian untuk menjamin terlaksananya program tersebut, para guru mendampingi dan mengawasi siswa untuk melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah dengan tertib dan disiplin¹¹.

Siswa kelas VIII secara usia adalah anak remaja yang masih dalam proses pencarian jati diri dan mudah terpengaruh dengan keadaan sekitarnya. Hal ini menyebabkan siswa melakukan perilaku melanggar peraturan yang telah diterapkan oleh sekolah, termasuk. Bagaimanapun bentuk disiplin yang diterapkan oleh pihak sekolah kepada siswa dalam melaksanakan shalat berjama'ah di sekolah, selalu saja ada siswa-siswi yang berusaha menghindari dan tidak melaksanakannya. Hal ini terkait dengan karakter masing-masing siswa dan kesadaran mereka akan kewajiban untuk beribadah yang masih belum terbentuk secara baik.¹²

Proses penanaman kedisiplinan siswa membutuhkan peran serta berbagai pihak. Pihak sekolah melalui para guru telah membuat program

¹¹ Hasil wawancara dengan Pak Nur Hudariyanto, S.Pd.I (Guru Qur'an Hadits) pada tanggal 13 februari 2016.

¹² *Ibid.*

untuk pembiasaan ibadah bagi siswa. Akan tetapi untuk memunculkan kebiasaan dan kesadaran siswa dibutuhkan peran serta orang tua. Hal ini dipengaruhi oleh intensitas pertemuan siswa dengan orang tua di rumah lebih besar dibandingkan dengan guru di sekolah. Orang tua memiliki wewenang lebih untuk mengatur dan membiasakan sikap disiplin pada anak. Selain itu anak masih memiliki ketergantungan yang mutlak kepada orang tua. Hal ini memunculkan kecenderungan anak untuk lebih mematuhi orang tua dibandingkan orang lain. Dengan demikian orang tua memiliki segala aspek yang dibutuhkan guna membentuk anak menjadi pribadi yang disiplin. Upaya menanamkan disiplin melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah akan dapat terlaksana jika siswa memiliki kesadaran dan kebiasaan untuk menaati peraturan sesuai bimbingan orang tua.

Besarnya peran serta orang tua dalam menanamkan sikap disiplin siswa untuk mengikuti shalat berjama'ah menjadi alasan yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini. Peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan bimbingan orang tua dengan kedisiplinan melaksanakan shalat berjama'ah pada siswa kelas VIII di MTs Negeri Ngemplak. Hal ini mengingat pentingnya bimbingan orang tua dalam membentuk pribadi siswa, terutama dalam menanamkan kebiasaan beribadah shalat berjama'ah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapa besar kedisiplinan melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah pada siswa kelas VIII MTs N Ngemplak?
2. Berapa besar bimbingan orang tua pada siswa kelas VIII MTs N Ngemplak?
3. Adakah hubungan antara bimbingan orang tua dengan kedisiplinan melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah pada siswa kelas VIII MTs Negeri Ngemplak?
4. Berapa besar kontribusi bimbingan orang tua dengan kedisiplinan melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah pada siswa kelas VIII MTs Negeri Ngemplak.

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan
 - a. Mengetahui seberapa besar kedisiplinan melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah pada siswa kelas VIII MTs Negeri Ngemplak.
 - b. Mengetahui seberapa besar bimbingan orang tua terhadap siswa kelas VIII MTs Negeri Ngemplak.
 - c. Mengetahui hubungan antara bimbingan orang tua dengan kedisiplinan melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah pada siswa kelas VIII MTs N Ngemplak.

- d. Mengetahui kontribusi bimbingan orang tua dengan kedisiplinan melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah pada siswa kelas VIII MTs Negeri Ngemplak.

2. Kegunaan

a. Kegunaan Teoretis

- 1) Memberikan gambaran tentang bimbingan orang tua pada siswa kelas VIII MTs Negeri Ngemplak.
- 2) Memberikan gambaran tentang keadaan dan kedisiplinan siswa MTs N Ngemplak dalam melaksanakan shalat berjama'ah.
- 3) Memberikan gambaran tentang hubungan bimbingan orang tua dengan disiplin melaksanakan shalat berjama'ah pada siswa kelas VIII MTs N Ngemplak.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi siswa, berguna sebagai acuan untuk meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah.
- 2) Bagi Orang tua, berguna sebagai motivasi dan evaluasi dalam memberikan bimbingan kepada anaknya terkait shalat berjama'ah
- 3) Bagi pihak sekolah sebagai tambahan informasi dan menjadi sumber rujukan dalam mengembangkan model bimbingan untuk menanamkan kedisiplinan siswa.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan terhadap beberapa karya tulis yang sudah pernah dibuat sebelumnya, belum ditemukan penelitian yang membahas tentang hubungan bimbingan orang tua dengan kedisiplinan melaksanakan shalat berjama'ah baik di MTs Negeri Ngemplak maupun di sekolah lainnya. Namun terdapat beberapa penelitian yang memiliki titik singgung dengan persoalan penelitian ini diantaranya :

1. Skripsi karya Suyitno, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2004 berjudul “ Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Tuna Netra Di MAN 5 Maguwoharjo Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2003/2004”.¹³ Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa tuna netra.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa tuna netra di MAN 5 Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.

¹³ Suyitno, “*Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Tuna Netra Di MAN 5 Maguwoharjo Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2003/2004*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

2. Skripsi karya Boge Sabarudin, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 berjudul “ *Peran Orang Tua dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al- Qur’an Siswa Kelas III SD Negeri Samirono Caturtunggal Depok Sleman*”.¹⁴ Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al- Qur’an siswa.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa peran orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al- Qur’an siswa kelas III SDN Samirono Caturtunggal Depok Sleman cukup tinggi. Siswa termotivasi dari luar (motivasi ekstrinsik) yaitu siswa yang termotivasi belajar membaca Al- Qur’an karena perintah atau dorongan orang tua dan guru.

3. Skripsi karya Habiburrohman, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 berjudul “*Bimbingan Orang Tua Terhadap Perilaku Beragama Siswa MTs Miftahul Huda Tayu Pati (Tinjauan Metode dan Materi)*”.¹⁵ Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana orang tua memberikan bimbingan agama terhadap siswa MTs Miftahul Huda.

¹⁴ Boge Sabarudin, “*Peran Orang Tua dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al- Qur’an Siswa Kelas III SD Negeri Samirono Caturtunggal Depok Sleman*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

¹⁵ Habiburrohman, *Bimbingan Orang Tua Terhadap Perilaku Beragama Siswa MTs Miftahul Huda Tayu Pati (Tinjauan Metode dan Materi)*, Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi bimbingan yang diberikan orang tua meliputi shalat, do'a- do'a serta memerintahkan anak untuk membaca Al- qur'an. Metode bimbingan yang digunakan adalah melalui suri tauladan yang baik, pembiasaan, serta memberikan nasehat-nasehat kepada siswa. Bimbingan yang diberikan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama siswa sesuai dengan bimbingan pendidikan Islam.

4. Skripsi karya Auliyatunn Nisa', Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 berjudul "*Hubungan Ketepatan Melaksanaka Shalat Wajib Dengan Kedisiplinan Siswa Program Boarding School Kelas VIII di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*".¹⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedisiplinan ketepatan melaksanakan shalat wajib dengan kedisiplinan siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara ketepatan melaksanakan shalat wajib dengan kedisiplinan siswa. Artinya semakin tinggi ketepatan melaksanakan shalat wajib semakin tinggi pula kedisiplinan siswa. Sebaliknya semakin rendah ketepatan melaksanakan shalat wajib maka diikuti semakin rendahnya kedisiplinan siswa.

¹⁶ Auliyatun Nisa', *Hubungan Ketepatan Melaksanaka Shalat Wajib Dengan Kedisiplinan Siswa Program Boarding School Kelas VIII di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*, Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

5. Jurnal Ilmiah karya Juhardi dkk, berjudul “*Upaya Orang Tua Memotivasi Anak Belajar di Rumah*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan upaya yang dilakukan orang tua dalam memotivasi anak belajar di rumah dengan memberikan perhatian, penghargaan, hadiah dan hukuman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan orang tua untuk memotivasi anak sudah baik hanya saja belum maksimal. Hal itu terlihat dari penghargaan yang diberikan orang tua dilakukan saat mendapatkan nilai yang bagus atau pada saat pulang sekolah, sama halnya dengan hukuman diberikan ketika anak mendapatkan nilai yang kurang baik sedangkan kekurangannya adalah waktu yang diberikan orang tua kepada anaknya berkurang karena sibuk bekerja, serta pemberian hadiah kepada anak dilakukan pada waktu- waktu tertentu saja seperti saat akhir semester saja.¹⁷
6. Jurnal Ilmiah karya Ayu Suci Wulandari dan Nur Ainy Fardhana N yang berjudul “*Hubungan Antara Keyakinan Motivasional Orang Tua Dengan Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK PKK Kalijudan Surabaya*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasional orang tua dengan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Penelitian dilakukan terhadap orang tua peserta didik taman kanak- kanak di TK PKK Kalijudan. Hasil penelitian

¹⁷<http://www.e-jurnal.com/2015/10/hubungan-bimbingan-orang-tua-dengan.html#more>. diakses pada hari rabu 16 november pukul 11.00.

menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara motivasi orang tua dengan keterlibatan orang tua di TK PKK Kalijudan. Koefisien korelasi menunjukkan arah yang positif, yang berarti semakin tinggi keyakinan motivasi orang tua semakin tinggi keterlibatan orang tua.¹⁸

Dari keseluruhan karya ilmiah yang telah peneliti cermati, hampir keseluruhan mendukung dan menunjukkan bahwa orang tua memiliki keterlibatan dalam proses pertumbuhannya, hanya terdapat satu karya ilmiah yang tidak menunjukkan pengaruh dari bimbingan orang tua terhadap anak. Meskipun demikian, peneliti tidak mendapati adanya karya ilmiah yang membahas mengenai hubungan bimbingan orang tua terhadap kedisiplinan shalat berjamaah pada anak/ siswa.

E. Landasan Teori

1. Bimbingan Orang Tua

a. Pengertian Bimbingan Orang Tua

Bimbingan adalah pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus menerus dan sistematis agar individu atau sekelompok individu tersebut menjadi pribadi yang mandiri.

Bantuan yang digunakan dengan mempergunakan berbagai

¹⁸[#more.](http://www.e-jurnal.com/2015/01/hubungan-antara-bimbingan-orang-tua_dan.html)
Diakses pada hari rabu 16 nov pukul 11.00.

bahan, interaksi, nasehat, atau gagasan, dalam suasana asuhan, dan berdasarkan norma- norma yang berlaku¹⁹.

Secara umum bimbingan dapat dilakukan oleh siapa saja yang memiliki hubungan dengan peserta didik, terutama yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dengan proses pendidikannya. Bimbingan orang tua adalah bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya yang berkaitan dengan proses perkembangan dan pembentukan kepribadian anak tersebut. Orangtua merupakan figur yang paling dekat dengan anak, baik secara fisik maupun psikis, sehingga bimbingan yang diberikan orang tua memiliki kemungkinan lebih besar untuk diterima oleh anak.

Keluarga adalah sebuah unit yang terdiri dari minimal orang tua dan anak. Melalui keluarga anak belajar bersosialisasi dengan lingkungan dan belajar lebih mengenal dirinya. Sebagai individu pembelajar, anak akan menjadikan orang tua sebagai tolak ukur dan standar, apa yang dikatakan, dilakukan dan diperintahkan orang tua akan terekam dalam memori anak baik sadar maupun tidak. Jika situasi dalam keluarga baik, maka akan mendukung anak tersebut tumbuh menjadi pribadi yang baik, dan begitu sebaliknya.

¹⁹Dudung Hamdun, *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta :Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013,hal. 4.

Bimbingan yang paling utama sebenarnya diberikan di rumah. Rumah dan keluarga adalah lingkungan hidup pertama, dimana anak memperoleh pengalaman-pengalaman pertama yang akan mengubah hidupnya. Jadi lingkungan hidup pertama yang memberikan tantangan hidup pada anak supaya dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan hidupnya itu adalah keluarga. Dalam hal inilah tugas orang tua untuk menjadi pembimbing anaknya supaya perkembangan anak yang dialami pada permulaan hidup dapat berlangsung sebaik-baiknya tanpa ada hambatan dan gangguan yang berarti.²⁰

b. Aspek- aspek Bimbingan Orang Tua

Bentuk bimbingan orang tua terhadap anaknya didalam proses pendidikan disesuaikan berdasarkan situasi yang dialami oleh anak tersebut. Orang tua memberikan bimbingan kepada anak dalam bentuk bantuan seperti :²¹

1) Mendorong dan Mengajukan

Sebagai bentuk perkembangannya menuju tahap kedewasaan, remaja berusaha menempatkan dirinya berteman dengan orang dewasa dan berinteraksi secara lancar dengan mereka. Namun hal ini seringkali mendapat halangan dari orang tua disebabkan oleh pengaruh dari orang tua yang sebenarnya masih

²⁰ Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing*. (Jakarta: Gunung Mulia, 1988) Hal. 13

²¹ Tamrin Nasution dan Najah N, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*, (Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1985) hal. 1-2

belum bisa melepaskan anak remajanya secara penuh. Akibatnya remaja seringkali menentang gagasan- gagasan dan sikap orang tua.²²

Pada dasarnya, kebaikan pada diri anak adalah dambaan setiap orang tua. Untuk itu orang tua harus menunjukkan bahwa hal ini tidak hanya sebuah tuntutan namun juga pada sikap orang tua, anak harus mengetahui bahwa keinginan untuk maju tidak hanya ada pada anak namun juga orang tua. Tujuan yang baik namun disampaikan dengan keliru dapat meimbulkan penerimaan yang buruk. Untuk itu orang tua juga perlu memperbaiki metode dalam memberikan arahan dan petunjuk supaya anak dapat menangkap maksud dari orang tua.

2) Memberi Saran dan Fasilitas

Usia remaja adalah usia yang tanggung, atau lebih tepat disebut berada diantara dua fase yaitu fase anak- anak dan fase dewasa. Remaja terutama pada fase awal masih memiliki ketergantungan dan masih dipengaruhi oleh orang tua. Namun remaja juga mulai menyadari keberadaan dirinya sebagai pribadi daripada

²²Muhammad Ali & Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) Hal. 88.

sebelumnya, sehingga muncul keinginan untuk diakui keberadaannya.²³

Ketergantungan seorang anak dengan orang tua tidak bisa dilepaskan begitu saja. Hal ini dikarenakan seorang anak belum mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Dalam menunjang proses pendidikan seorang anak membutuhkan fasilitas yang dibutuhkan baik berupa materil seperti pakaian, peralatan sekolah, dan buku pelajaran, maupun non materil seperti saran dan nasehat serta perlindungan dari lingkungan yang mungkin mengganggu proses pendidikannya.

3) Memecahkan Masalah

Menurut Hurlock (1968), usia remaja awal adalah pada usia 12/13 – 21/22 tahun. Masa remaja awal ini tumpang tindih dengan masa usia pubertas yang berlangsung pada usia 11/12- 13/14 tahun, sehingga perkembangan fisik maupun psikis yang terjadi seringkali memiliki kesamaan. Dalam system pendidikan di indonsia, usia ana/ siswa SLTP masuk pada kategori ini. Ciri- ciri perkembangan masa remaja awal meliputi ketidakstabilan keadaan perasaan dan emosi yang menyebabkan mudah terpengaruh, kecenderungan mengikuti dorongan nafsu tanpa mempertimbangkan nilai- ilia

²³ Muhammad Ali & Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) Hal. 88.

moral, serta kecerdasan dan kemampuan mental yang mulai sempurna sehingga menimbulkan pertentangan dengan orang dewasa.²⁴

Setiap anak pasti mengalami problem atau permasalahan dalam setiap kehidupannya. Pada usia remaja awal ini perilaku, sikap, perasaan, keinginan- keinginan serta perbuatan yang umumnya mengandung kesulitan bagi dirinya maupun orang lain. Kesulitan dan masalah yang dialami ada yang bisa ditangani sendiri oleh siswa. Selain dirinya sendiri dan guru di sekolah, orang tua memiliki porsi tersendiri dalam membantu anak memecahkan masalah yang dihadapinya. Orang tua harus selalu tersedia untuk membantu anak dalam menyelesaikan masalah atau gangguan yang dihadapi dalam proses pembelajaran

4) Memberi Petunjuk

Hal yang identik pada usia anak atau remaja adalah belajar, belajar yang dimaksud adalah menangkap informasi yang kemudian diaplikasikan dalam sikap dan perbuatannya. Belajar adalah sebuah proses yang menimbulkan sebuah tingkah laku melalui serentetan reaksi dan situasi atau rangsangan yang ada.²⁵

²⁴ Andi Mappiare, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1984) Hal. 30.

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Ramaja Rosdakarya, 1997) Hal. 93.

Anak membutuhkan pengarahan dari orang tuanya, untuk mencegah timbulnya masalah baik internal maupun eksternal. Memberikan petunjuk tidak selalu berarti otoriter, adakalanya orang tua memberikan kebebasan memilih kepada anak, namun juga memberikan tanggungjawab dan pemahaman bahwa setiap pilihan memiliki konsekuensi tersendiri.

Memberikan bimbingan adalah kewajiban bagi setiap orang tua. Hal ini sebagai upaya mengawal pertumbuhan dan perkembangan anak sampai ia mampu untuk menjalani hidupnya dengan baik. Setiap orang tua memiliki caranya tersendiri dalam memberikan bimbingan terhadap anaknya, namun semua akan bermuara pada keinginan menciptakan kebaikan dalam diri anaknya. Salah satunya kemandirian dalam dirinya sehingga anak tersebut dapat melaksanakan kewajiban dan tanggungjawabnya.

Dengan demikian, bimbingan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk bimbingan yang berkaitan dengan aktifitas memberikan dorongan dan menganjurkan, memberikan sarana dan fasilitas, membantu memecahkan masalah

c. Peran Bimbingan Orang Tua

Tanggungjawab orang tua dalam pendidikan anak sebagian diserahkan kepada pihak sekolah, dimana ketika anak sudah mulai memasuki dunia sekolah. Selama kurang lebih 12 tahun kemudian anak

akan menjalani pendidikan di SD, SMP, SMA. Pada usia itulah masa yang penting dalam perkembangan anak menuju dewasa. Sehingga anak sangat membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak, termasuk orang tua. Sebagian waktu dan kehidupan anak sehari-hari dihabiskan di sekolah, oleh sebab itu tidaklah mengherankan bila bimbingan dan konseling masuk dalam kurikulum-kurikulum di sekolah.²⁶ Hal ini bertujuan supaya pihak sekolah melalui guru juga memberikan bimbingannya di sekolah, namun tidak mengilangkan peran orang tua dalam memberikan bimbingannya.

Dengan demikian, orang tua tidak dibenarkan ketika lepas tangan dan menyerahkan tanggungjawab penuh kepada sekolah untuk membimbing anaknya. Mengingat bahwa bimbingan orang tua sangat penting bagi perkembangan kehidupan anak orang tua harus tetap mengambil bagian didalamnya. Hal ini supaya proses perkembangan anak akan terkontrol dengan baik oleh orang tua.

²⁶ Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing*. (Jakarta : Gunung Mulia, 1988) Hal. 20.

2. Disiplin Shalat Berjama'ah

a. Pengertian Disiplin Shalat Berjama'ah

Disiplin berasal dari bahasa Latin yaitu *discypulus* yang berarti mengajari atau mengikuti yang dihormati. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menyatakan bahwa disiplin memiliki makna:²⁷

- 1) Tata tertib (disekolah, dikantor, kemiliteran dan lain sebagainya)
- 2) Ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib.
- 3) Bidang studi yang memiliki objek dan sistem tertentu.

Disiplin merupakan suatu hal yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk- bentuk aturan. Dalam pembahasan terkait arti kata disiplin dikenal dua istilah yang pengertiannya hampir sama tetapi terbentuk berurutan antara satu sama lain. Kedua istilah tersebut adalah ketertiban dan disiplin atau siasat. Ketertiban merujuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan sesuatu yang datang dari luar. Sedangkan disiplin atau siasat merujuk pada kepatuhan seseorang terhadap peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang berasal dari kata hatinya.²⁸

Durkheim menyatakan bahwa disiplin adalah sesuatu yang baik yang ada dalam dirinya sendiri, yang harus tampak sebagai sesuatu yang

²⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1990). Hal. 114.

berharga. Sebab ketika kita harus menaati suatu perintah, bukan karena tindakan- tindakan itu wajib dilaksanakan atau penting, melainkan semata- mata karena diperintahkan.²⁹

Dengan demikian disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu sikap atau tindakan yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan , tata tertib, dan norma- norma yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis.

b. Aspek- aspek Disiplin Shalat Berjama'ah

Dalam penelitian ini shalat berjama'ah yang dimaksud dan akan diteliti adalah pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah siswa MTs Negeri Ngemplak. Pelaksana'an shalat ini adalah setiap tiba waktu shalat dzuhur yang biasanya berada pada akhir jam pembelajaran. Seluruh siswa- siswi di MTs Negeri Ngemplak diharuskan mengikuti aturan sekolah ini dengan didampingi oleh para guru. Hal ini bertujuan melatih kebiasaan dalam beribadah serta menumbuhkan kedisiplinan dalam beribadah. Alasan lain lain yang mendasari pemilihan pelaksanaanshalat dzuhur berjama'ah sebagai objek penelitian adalah karena pelaksanaannya tidak melibatkannya. Waktu yang tepat untuk melihat seberapa efektif bimbingan orang tua adalah saat siswa tidak bersama

²⁹ Emile Durkheim, *Pendidikan Moral Suatu Teori dan Implikasi Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 1990) hal. 25.

orang tuanya. Sehingga bisa dilihat apakah nilai- nilai bimbingan dari orang tua sudah tertanam dalam diri siswa tersebut atau belum.

Menurut Emile Durkheim ada beberapa aspek dalam kedisiplinan, yaitu :³⁰

1) Keinginan akan adanya keteraturan.

Keinginan atau motif berkaitan dengan dorongan yang menggerakkan seseorang untuk berperilaku.³¹ Pada dasarnya manusia memiliki kecenderungan untuk teratur dalam dirinya, sama dengan adanya keinginan untuk melanggar atau menerobos aturan yang ada. Keinginan adalah nafsu yang telah mempunyai arah tertentu dan tujuan tertentu.³² Keseluruhan tatanan moral bertopang pada keteraturan ini. Bila dikaitkan dengan disiplin shalat berjama'ah, pada dasarnya setiap orang memiliki perasaan senang akan adanya keteraturan. Keteraturan ini terkait dengan ketepatan waktu dalam melaksanakan sahalat, serta keinginan melaksanakan shalat sebagai kewajiban seorang hamba kepada Tuhannya.

2) Pengendalian diri.

³⁰ *Ibid*, hal. 25

³¹ Dudung Hamdun, "*Bimbingan dan Konseling*". Yogyakarta :Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013, hal. 21.

³² Danarjati, Dwi Prasetya, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) hal. 76.

Remaja adalah fase dimana terjadinya ketidakstabilan keadaan perasaan dan emosi. Remaja pada umumnya merasakan apa yang disebut “badai dan topan” dalam kehidupan perasaan dan emosi, termasuk pula ketidaktentuan cita- cita dan mudah terombang- ambing oleh pengaruh hal yang menarik.³³ Pengendalian diri (*self control*) menjadi hal yang paling dipelajari dalam fase ini.

Seseorang yang disiplin akan memahami bahwa tidak semua keinginannya dapat terpenuhi, karena dia harus menyesuaikan diri dengan realitas. Dalam kaitannya dengan disiplin shalat berjama’ah, pengendalian diri berarti kesadaran akan kebutuhan dan pentingnya shalat berjama’ah untuk dirinya sendiri, terlepas dari ada atau tidaknya orang lain yang mengawasi shalatnya.

3) Tanggungjawab

Tanggungjawab menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah menanggung segala sesuatu dan akibatnya. Tanggungjawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku dan perbuatannya yang disengaja maupun tidak disengaja. Tanggung jawab juga sebagai perwujudan adanya rasa kesadaran akan kewajiban.

Seseorang yang bertanggungjawab akan melaksanakan kewajibannya dengan atau tanpa diawasi oleh orang lain, hal ini

³³ Andi Mppiare, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1984) Hal. 30.

karena dia memiliki kesadaran akan kewajibannya. Dalam kaitannya dengan shalat berjama'ah, seseorang yang memiliki tanggungjawab akan menyelesaikan kewajibannya dan melaksanakannya dengan sungguh- sungguh.

c. Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan seseorang dalam melaksanakan shalat berjama'ah dipengaruhi oleh banyak hal. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan seseorang dalam melaksanakan shalat berjama'ah. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua macam yaitu faktor Internal dan faktor eksternal. diantaranya adalah:³⁴

1) Faktor Internal

Faktor internal yaitu hal- hal yang bersifat intern, yaitu sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia. Seperti ketidakstabilan emosi pada fase pertumbuhan serta gangguan mental yang dimiliki manusia itu sendiri. Faktor dalam diri manusia meliputi niat, motivasi, pemahaman, dan kesadaran.

2) Faktor Eksternal

³⁴ H.M Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Golden Terayon Press, 1982), hal. 81.

Faktor eksternal adalah segala hal yang bersumber dari luar diri pribadi manusia. Misalnya bimbingan orang dewasa, teladan lingkungan tempat tinggal, masyarakat, dan faktor budaya.

3. Bimbingan Orang Tua Dengan Kedisiplinan Shalat Berjama'ah

Didalam Al- qur'an terdapat beberapa ayat yang berhubungan dengan pentingnya pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anak, termasuk didalamnya tanggungjawab orang tua terhadap anaknya. Diantaranya adalah dalam Surat At- Tahrim(66) ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (QS. At-Tahrim :6)

Dan surat An- nisa(4) ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَقُولُوا اللَّهُ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ٩

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.” (QS.An-Nisa : 9)

Pada ayat yang pertama yaitu surat At- tahrim :6 Allah memerintahkan kepada orang- orang yang beriman untuk dapat melakukan *self education* atau mendidik diri sendiri dan melakukan pendidikan kepada keluarganya supaya menaati perintah Allah. Ayat ini cenderung menekankan pentingnya pendidikan terutama dalam hal ketaatan kepada Allah, termasuk didalamnya ketaatan dalam melaksanakan ibadah shalat wajib kepada anak sebagai bagian dari keluarga.

Sedangkan pada ayat kedua merupakan peringatan agar orang tua waspada untuk tidak meninggalkan keturunan yang lemah. Perintah untuk tidak meninggalkan generasi yang lemah ini tidak semata- mata berorientasi pada lemah ekonomi, namun juga lemah dalam hal agama. Dengan kata lain orang tua tidak dibenarkan meninggalkan keturunannya dalam keadaan lemah terkait pemahaman agama. Oleh sebab itu hal ini

merupakan kewajiban orang tua untuk membekali pemahaman agama bagi anaknya dengan memperhatikan pendidikan serta mengawasi perkembangannya³⁵.

Keluarga disepakati oleh para pemikir sosial sebagai unit pertama dan institusi utama dalam masyarakat, yang didalamnya terdapat hubungan langsung antar anggota keluarga. menurut Hasan Langgulung, didalam keluarga itulah berkembang individu dan disitulah terbentuknya tahap- tahap awal pemasyarakatan (*sosialization*) dan melalui interaksi dengannya ia memperoleh pengetahuan, keterampilan, minat, nilai- nilai, emosi, dan sikapnya dalam hidup dan dengan itu ia memperoleh ketenteraman dan ketenangan.

Menurut Abd. Ghani ‘Abd, keluarga adalah sekolah pertama bagi anak- anak dan melaui celah- celahnya seorang anak menyerap nilai- nilai dan keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang ada didalamnya termasuk apa yang dilakukan oleh orang tua mereka. Selain nasehat yang diberikan secara lisan, setiap orang belajar mengenai keluarga dari pengalaman masa kecilnya mengamati dan menirukan apa yang dilakukan oleh orang tuanya. Dari sini bisa dilihat pentingnya peran orang tua dalam keluarga terutama terhadap anak. Orang tua menjadi penentu pendidikan bagi anaknya termasuk juga dalam membimbingnya menjadi pribadi yang

³⁵ Mantep Miharso, *Pendidikan Keluarga Qur’ani*, (Yogyakarta: Safiria Insania Pres, 2004). hal. 85.

taat atau pribadi yang lalai dalam beribadah. Dalam hal ini peran bimbingan orang tua sangat menentukan³⁶.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau kesimpulan awal yang yang dibuat oleh peneliti dan diyakini mungkin terjadi. Dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis/ dugaan sementara berupa hipotesis asosiatif, yaitu :

Hipotesis alternatif (Ha) : Ada hubungan yang positif antara bimbingan orang tua dengan kedisiplinan melaksanakan shalat berjama'ah pada siswa kelas VIII MTs Negeri Ngemplak.

Hipotesis nol (Ho): Tidak ada hubungan yang positif antara bimbingan orang tua dengan kedisiplinan melaksanakan shalat berjama'ah pada siswa kelas VIII MTs Negeri Ngemplak.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan hubungan sebab akibat serta berfokus pada satu variabel mandiri tanpa membandingkannya dengan variabel pada sampel yang lain.³⁷ Metode yang digunakan untuk menganalisa data adalah statistik deskriptif, yaitu

³⁶ *Ibid*, hal. 85 .

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2010) hal.60.

statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

2. Variabel Penelitian

d. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari atau diteliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hubungan antar satu variabel dengan variabel yang lain, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel *Independent* dan variabel *Dependent*.³⁸

1) Variabel Independen (bebas)

Variabel independen disebut juga variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*, atau variabel bebas. Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab munculnya variabel dependen (terikat).³⁹ Yang menjadi variabel *Independent* dalam penelitian ini adalah Bimbingan orang tua, karena menjadi sebab timbulnya variabel *dependent*.

³⁸*Ibid.*, hal.61.

³⁹*Ibid.*,hal.61.

2) Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen disebut juga variabel *output*, kriteria, konsekuen, atau variabel terikat. Variabel *dependen* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*Independen*).⁴⁰ Dalam penelitian ini kedisiplinan melaksanakan shalat berjama'ah adalah variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*Independent*)

e. Definisi Operasional

1) Bimbingan Orang Tua

Bimbingan orang tua adalah sebuah aktifitas memberikan bantuan oleh orang tua kepada anak yang bertujuan supaya anak tersebut dapat lebih mandiri. Bimbingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk bimbingan yang berkaitan dengan aktifitas memberikan dorongan dan menganjurkan, memberikan sarana dan fasilitas, membantu memecahkan masalah.

Berdasarkan definisi tersebut makadapat diperoleh indikator bimbingan orang tua yaitu, mengingatkan anak untuk melaksanakan shalat, mengajak anak shalat berjama'ah di masjid, melaksanakan shalat tepat waktu, memberikan akses yang mudah untuk melaksanakan shalat berjama'ah, mengajak anak shalat tepat waktu, melarang anak meninggalkan shalat dengan alasan

⁴⁰*Ibid*, hal. 61.

apapun, meluangkan waktu untuk berbicara dengan anak, membuat anak merasa nyaman, memberikan solusi pada permasalahan anak, menjadi orang pertama yang mengetahui masalah anak, mengajarkan makna shalat, memperhatikan waktu shalat, menegur jika anak lalai dalam melaksanakan shalat, dan menjadi contoh bagi anak dalam melaksanakan shalat.

2) Disiplin Melaksanakan Shalat berjama'ah

Disiplin memiliki arti mengikuti atau kepatuhan terhadap sesuatu. Disiplin merupakan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk- bentuk aturan. Disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu sikap atau tindakan yang menunjukkan keinginan akan adanya keteraturan, pengendalian diri, dan tanggung jawab terhadap pelaksanaan shalat berjama'ah. Hal ini dikarenakan pelaksanaan shalat berjama'ah di sekolah lebih mengutamakan kedisiplinan pribadi siswa (anak) tanpa ada perintah atau pengawasan dari orang tua.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat diperoleh indikator-indikator kedisiplinan melaksanakan shalat berjama'ah yaitu : shalat atas kemauannya sendiri, menjaga kekhusyukan shalat, merasa senang ketika waktu shalat datang, terbiasa shalat dzuhur berjama'ah tanpa disuruh, berusaha shalat dengan khusyuk, mengabaikan ajakan teman untuk tidak shalat, menghentikan

segala aktifitas ketika adzan berkumandang, berusaha melaksanakan shalat tepat waktu, langsung melaksanakan shalat ketika waktunya tiba, dan mendahulukan shalat meskipun banyak tugas sekolah.

3. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu atau apa saja yang dijadikan sebagai sumber informasi dan keterangan bagi peneliti. Subyek penelitian akan diteliti keadaannya terkait dengan masalah yang diteliti. Dalam menentukan subyek penelitian, penulis menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik sampling yang memberikan kemungkinan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Selain itu, penulis juga menggunakan teknik *proportionate random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat dan unsur dalam populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional, sehingga penulis dapat mengontrol variasi dalam sampel yang diambil.⁴¹

Menurut Arikunto, populasi pada penelitian yang jumlahnya kurang dari 100 hendaknya diambil semuanya, dan jika jumlahnya lebih dari 100 maka dapat diambil 10- 12% atau 20- 25% atau lebih.⁴² Dalam penelitian ini yang menjadi populasi subjek penelitian adalah seluruh

⁴¹*Ibid.* hal 130

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) hal 107.

siswa kelas VIII MTs Negeri Ngemplak yang berjumlah 167 siswa. Sampel yang akan diambil adalah sejumlah 20% atau sekitar 34 siswa yang berasal dari 5 kelas yang berbeda sesuai dengan jumlah kelas yang ada.

Alasan peneliti mengambil sampel penelitian dari kelas VIII MTs Negeri Ngemplak adalah karena keadaan siswa kelas VIII yang stabil dan netral. Bila dibandingkan kelas VII yang merupakan masa transisi dari usia Sekolah Dasar menuju tingkat sekolah menengah, sedangkan kelas IX sudah difokuskan untuk mempersiapkan UN sehingga seluruh kegiatan dan program bagi siswa kelas IX akan berfokus pada mata pelajaran UN. Selain itu ada kecenderungan bahwa pada siswa kelas VIII lebih sulit untuk diatur dan keinginan untuk melanggar aturan sekolah lebih tinggi.⁴³

4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian adalah proses mencari data dengan teliti dan akurat, untuk itu peneliti memerlukan alat ukur atau instrument penelitian. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data- data dan angka yang telah diolah menggunakan metode statistika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 metode, yaitu metode angket, wawancara, dan dokumentasi

⁴³ Wawancara dengan Bapak Nur Hudariyanto, selaku Guru mata pelajaran Qur'an Hadits dan Guru Pembina OSIS, pada tanggal, 19 Februari 2015, pukul 19.00.

a. Metode Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data berbentuk rangkaian kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, kemudian dikirim kepada responden untuk diisi. Penelitian ini menggunakan skala tertutup, yaitu skala yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat merekam data tentang keadaan yang dialami responden sendiri, kemudian semua alternative jawaban yang harus dijawab responden sudah tersedia dalam angket tersebut.⁴⁴

b. Metode Wawancara

Wawancara yang digunakan penulis memiliki dua tujuan, yang pertama untuk mengetahui/ menemukan permasalahan yang harus diteliti pada saat studi pendahuluan atau pra penelitian. Sedangkan yang kedua bertujuan untuk mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi disiplin shalat berjama'ah siswa kelas VIII MTs Negeri Ngemplak.⁴⁵

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang tidak berpedoman pada struktur pertanyaan yang telah tersusun, melainkan hanya menggunakan garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2010) hal 130.

⁴⁵ *Ibid*,

c. Metode Dokumentasi.

Dokumentasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang bersumber pada dokumen seperti buku- buku, notulen atau data tertulis lainnya. hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum MTS Negeri Ngemplak. Sumber data berasal dari arsip staf Tata Usaha madrasah.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang ada. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang disusun dalam bentuk angket/ skala.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket bimbingan orang tua untuk mengukur bimbingan orang tua kepada siswa dan menggunakan angket kedisiplinan melaksanakan shalat dzuhur berjamaah untuk mengukur kedisiplinan melaksanakan shalat berjamaah.

Adapun skala yang digunakan adalah skala Likert, yang memuat jawaban yaitu Hampir Selalu (HS), Sering (SR), Kadang- Kadang (KD) Jarang (JR), dan Hampir Tidak Pernah (HT). Kriteria penilaian untuk masing-masing pernyataan dimulai dari jawaban hampir selalu mendapat nilai 5, Sering mendapat nilai 4, kadang- kadang mendapat nilai 3, jarang mendapat nilai 2, dan hampir tidak pernah mendapat nilai 1.

a. Angket Bimbingan Orang Tua

Tabel I
Kisi- kisi Angket Bimbingan Orang Tua

Variabel	Komponen	Indikator	Nomor soal	Jumlah
Bimbingan Orang Tua	Memberi saran dan menganjurkan	Mengingatkan, mengajak, menegur, mencontohkan	1,2,3,4	4
	Memberi sarana dan fasilitas	Memberi akses, mengajak dan memenuhi kebutuhan	5,6,7,8	4
	Memecahkan masalah	Meluangkan waktu, membuat rasa nyaman, memberikan solusi dan dekat dengan anak	9,10,11,12	4
	Memberi petunjuk	Mengajarkan prioritas shalat, membiasakan pentingnya shalat tepat waktu, menjadi teladan bagi anaknya.	13,14,15,16	4
Jumlah				16 butir

b. Angket Kedisiplinan Siswa

Tabel II
Kisi- kisi Angket Kedisiplinan Siswa

Variabel	Komponen	Indikator	Nomor soal	Jumlah
Disiplin shalat berjama'ah	Keinginan akan adanya keteraturan	Memiliki kemauan, merasa tenang jika sudah shalat, menjaga kekhusyukan shalat, merasa senang ketika shalat,	1,2,3,4	4
	Pengendalian diri	Terbiasa shalat berjama'ah, shalat diawal waktu, berusaha khusyuk, tidak meninggalkan shalat	5,6,7,8	4
	Tanggung jawab	Meninggalkan aktifitas lain untuk shalat, berusaha shalat tepat waktu, menyegerakan shalat, mendahulukan shalat dari yang lain.	9,10,11,12	4
Jumlah				12 butir

6. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, untuk itu data tersebut akan dianalisis menggunakan pendekatan statistik. Statistik adalah cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun dan menyajikan dan menganalisa data penelitian yang berbentuk angka.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul.

Kegiatan dalam analisis data meliputi: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini serta memudahkan penulis dalam proses penyusunan, penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab, yaitu:

Bab I berisi tentang Pendahuluan penulisan Skripsi yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum MTs Negeri Ngemplak yang meliputi, profil sekolah, sejarah singkat, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Bab III berisi pembahasan, yang meliputi pemaparan tentang bimbingan orang tua terhadap siswa serta peran bimbingan orang tua dalam menanamkan kedisiplinan siswa

Bab IV berisi penutup, yang berisi kesimpulan, saran- saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah peneliti lakukan tentang hubungan bimbingan orang tua dengan kedisiplinan shalat berjama'ah pada siswa kelas VIII MTs Negeri Ngemplak, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kedisiplinan melaksanakan shalat berjama'ah pada siswa VIII MTs Negeri Ngemplak berada pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor 50,97 yang berada pada kategori tinggi.
2. Tingkat bimbingan orang tua pada siswa di MTs Negeri Ngemplak berada pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor 33,44 yang berada pada kategori tinggi.
3. Terdapat hubunganyang yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan kedisiplinan melaksanakan shalat berjama'ah pada siswa MTs Negeri Ngemplak. Hal ini berdasarkan hasil uji korelasi yang menunjukkan angka signifikansi 0,01 ($< 0,05$). Korelasi yang positif menunjukkan bahwa kenaikan intensitas bimbingan orang tua secara proporsional akan diikuti oleh peningkatan kedisiplinan melaksanakan shalat berjama'ah pada siswa.
4. Kontribusi bimbingan orang tua dengan disiplin melaksanakan shalat berjama'ah pada siswa kelas VIII MTs Negeri Ngemplaksebesar 28,9%

sedangkan 71.1% lainnya dipengaruhi oleh faktor diluar bimbingan orang tua.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Anak adalah *amanah* yang dititipkan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* , membimbingnya berarti menjaga dan memelihara titipan Allah. Kesadaran memberikan bimbingan dalam menjalankan shalat berjama'ah sangat penting untuk membentuk pribadi yang disiplin dalam beribadah. Sehingga orang tua berkewajiban mengawal proses tumbuh kembang anak dengan cara memberikan bimbingan yang baik sampai anak tersebut mampu menjadi pribadi yang mandiri.

2. Bagi Siswa

Ibadah adalah kewajiban setiap umat Islam,terutama untuk yang sudah *baligh*. Kesadaran memang perlu diajarkan namun juga perlu ditumbuhkan dari dalam diri sendiri. Siswa atau anak juga harus mulai menyadari kewajibannya sebagai seorang muslim dan berlatih menjadi pribadi yang disiplin beribadah. Bagaimanapun kerasnya usaha yang dilakukan orang tua harus diimbangi dengan kemauan dari dalam sehingga dapat berjalan beriringan.

3. Bagi Sekolah

Pendidikan adalah proses yang melibatkan pihak sekolah dengan peserta didik, namun keberadaan orang tua sangat diperlukan sebagai

pendukung suksesnya proses tersebut. Orang tua sebagai pemilik hak penuh atas anak seharusnya dapat memberikan tekanan dan dukungan sehingga anak akan dapat mengikuti proses pendidikan di sekolah dengan segala tata aturan didalamnya.

C. Salam Penutup

Demikian skripsi ini kami susun, semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian. Kami menyadari tentu masih sangat banyak kekurangan dalam tulisan ini dan jauh dari kesempurnaan, sehingga masukan, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan dari para pembaca demi perbaikan dimasa yang akan datang. Akhirnya, terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* membalas dengan ganjaran yang setimpal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ANGKET PENELITIAN (PERCOBAAN)

III. Pengantar

3. Angket ini dipergunakan hanya sebagai data untuk mengetahui bagaimana Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Kedisiplinan Shalat Dzuhur Berjama'ah DI Sekolah Siswa Kelas VIII MTs N Ngemplak
4. Angket ini bersifat netral dan bebas sehingga tidak mempengaruhi nilai di sekolah. Oleh karena itu mari isi dengan jujur karena seluruh jawaban anda kami anggap benar

IV. Tata Cara Pengisian Angket

5. Tulis nama lengkap, kelas/ no absen
6. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan kriteria sebagai berikut :

HS : Hampir Selalu	SJ : Sangat Jarang
SS : Sangat Sering	HT : Hampir Tidak Pernah
KK : Kadang- kadang	
7. Berilah tanda *Check* (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda.
8. Satu pernyataan hanya boleh diisi oleh satu jawaban

NAMA :

KELAS/ NO ABSEN :

DAFTAR PERNYATAAN

No	Pernyataan	HS	SS	KK	SJ	HT
1	Saya shalat atas kemauan saya sendiri					
2	Saya gelisah jika belum melaksanakan shalat					
3	Saya menjaga kekhusyuk'an ketika shalat					
4	Saya senang ketika waktu shalat dzuhur tiba					
5	Saya sudah terbiasa shalat dzuhur berjama'ah disekolah sendiri tanpa disuruh					
6	Saya akan melaksanakan shalat diawal waktu meskipun tidak ada yang mengawasi					
7	Saya berusaha shalat dengan khusyuk					
8	Saya mengabaikan ajakan teman untuk meninggalkan shalat dzuhur.					
9	Saya akan menghentikan segala aktifitas saya ketika adzan berkumandang					
10	Saya berusaha melaksanakan shalat tepat waktu					
11	Saya akan langsung shalat ketika waktu shalat tiba					
12	Walaupun banyak tugas sekolah, saya mendahulukan shalat wajib					

V. Pengantar

- ## VI. Tata Cara Pengisian Angket

- KELAS/ NO ABSEN :

VII. Pengantar

- ## VIII. Tata Cara Pengisian Angket

- KELAS/ NO ABSEN :

HASIL ANGKET BIMBINGAN ORANG TUA

No	Responden	Butir Soal												skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Alfina Layla NN	1	4	3	3	3	3	4	1	3	5	3	3	36
2	Chatarina Yerri	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38
3	Nur Laqtifah Niken	5	3	4	5	5	3	5	3	3	4	3	3	46
4	Qurlayli Diah Ayu K	1	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5	46
5	Salma Hermanta	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	39
6	Ari Haryadi	5	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	36
7	Fatimah Nur Kinanti	3	3	4	2	3	3	5	2	3	3	2	3	36
8	Mahfudz Choirul A	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	41
9	Riswanti	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	53
10	Siti Nur Zaoziah	3	5	5	3	4	4	5	5	3	3	4	3	47
11	Sufrida Amalia Dewi	3		4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	42
12	Wahyu Aji Nugroho	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	50
13	Umairoh Zulfrikhaq	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	3	4	49
14	Agung Budi C	5	2	5	3	5	3	5	2	5	5	4	5	49
15	Arief Dwi Yuliana	2	3	2	2	5	3	4	4	3	3	2	2	35
16	Fauzan Surya darma	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	46
17	M Reza Wardani	3	4	4	2	5	3	4	4	3	4	3	3	42
18	Nabila Putri Miranti	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	47
19	Novita Inggit Anggraini	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	51
20	Sinta Yunika Prasetya	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	47
21	Widya Rifana	4	4	3	3	5	3	3	4	3	3	3	4	42
22	Anggit Yulianto	3	3	3	2	4	3	5	3	3	2	3	3	37
23	Anindya	5	4	5	5	5	2	5	2	5	5	2	3	48
24	Duta Yekti M	5	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	41
25	Melanio Daris R	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	57
26	Redya Divka Ariarafa	4	4	5	3	5	5	4	5	2	4	3	3	47
27	Salma Uswatun K	5	4	3	3	5	4	5	2	3	3	4	3	44
28	Anisa Via Cahyani	3	5	3	4	4	5	4	3	3	4	5	5	48
29	Fikri Ardiansyah	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	41
30	Muhammad Ricky K	4	4	3	3	5	3	5	4	3	3	2	3	42
31	Muhammad Tito R	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	36
32	Aerlangga Surya P	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	55
33	Sindhi Sephia M S	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	39
34	Yeni Rahmawati	4	3	4	3	4	4	3	3	5	4	4	3	44

HASIL ANGKET KEDISIPLINAN SISWA

	Responden	Butir Soal												skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Alfina Layla NN	1	4	3	3	3	3	4	1	3	5	3	3	36
2	Chatarina Yerri	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38
3	Nur Laqtifah Niken	5	3	4	5	5	3	5	3	3	4	3	3	46
4	Qurlayli Diah Ayu K	1	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5	46
5	Salma Hermanta	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	39
6	Ari Haryadi	5	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	36
7	Fatimah Nur Kinanti	3	3	4	2	3	3	5	2	3	3	2	3	36
8	Mahfudz Choirul A	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	41
9	Riswanti	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	53
10	Siti Nur Zaoziah	3	5	5	3	4	4	5	5	3	3	4	3	47
11	Sufrida Amalia Dewi	3		4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	42
12	Wahyu Aji Nugroho	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	50
13	Umairoh Zulfrikhaq	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	3	4	49
14	Agung Budi Cahyanto	5	2	5	3	5	3	5	2	5	5	4	5	49
15	Arief Dwi Yuliana	2	3	2	2	5	3	4	4	3	3	2	2	35
16	Fauzan Surya darma	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	46
17	M Reza Wardani	3	4	4	2	5	3	4	4	3	4	3	3	42
18	Nabila Putri Miranti	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	47
19	Novita Inggit Anggraini	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	51
20	Sinta Yunika Prasetya	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	47
21	Widya Rifana	4	4	3	3	5	3	3	4	3	3	3	4	42
22	Anggit Yulianto	3	3	3	2	4	3	5	3	3	2	3	3	37
23	Anindya	5	4	5	5	5	2	5	2	5	5	2	3	48
24	Duta Yekti M	5	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	41
25	Melanio Daris R	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	57
26	Redya Divka Ariarafa	4	4	5	3	5	5	4	5	2	4	3	3	47
27	Salma Uswatun K	5	4	3	3	5	4	5	2	3	3	4	3	44
28	Anisa Via Cahyani	3	5	3	4	4	5	4	3	3	4	5	5	48
29	Fikri Ardiansyah	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	41
30	Muhammad Ricky K	4	4	3	3	5	3	5	4	3	3	2	3	42
31	Muhammad Tito R	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	36
32	Aerlangga Surya P	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	55
33	Sindhi Sephia M S	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	39
34	Yeni Rahmawati	4	3	4	3	4	4	3	3	5	4	4	3	44

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN BIMBINGAN ORANG TUA

	VAR000 02	VAR000 03	VAR000 04	VAR000 05	VAR000 06	VAR000 07	VAR000 08	VAR000 09	VAR000 10	VAR000 11	VAR000 12	VAR000 13	VAR000 14	VAR000 15	VAR000 16	VAR000 17
VAR00002 Pearson Correlation	1	.259	.450**	.071	.263	-.048	.314	.087	.121	.089	.184	.188	.476**	.379*	.093	.500**
Sig. (2- tailed)		.152	.009	.695	.139	.789	.076	.629	.502	.622	.306	.295	.005	.029	.608	.003
N	33	32	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00003 Pearson Correlation	.259	1	.325	.369*	.168	-.123	.224	-.108	.197	.107	.288	.258	.360*	.094	-.032	.629
Sig. (2- tailed)	.152		.065	.034	.350	.496	.210	.548	.272	.552	.104	.148	.040	.602	.859	.873
N	32	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
VAR00004 Pearson Correlation	.450**	.325	1	.092	.413*	-.071	.238	-.034	-.004	.016	.162	.188	.445**	.452**	.178	.104
Sig. (2- tailed)	.009	.065		.606	.015	.689	.175	.848	.981	.930	.361	.286	.008	.007	.314	.559
N	33	33	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00005 Pearson Correlation	.071	.369*	.092	1	-.188	-.045	.420*	.038	.255	.107	-.003	.263	.011	.246	.505**	.373
Sig. (2- tailed)	.695	.034	.606		.288	.802	.013	.829	.145	.547	.985	.132	.951	.160	.002	.682
N	33	33	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

VAR00006	Pearson Correlation	.263	.168	.413*	-.188	1	.253	.142	.230	.263	.371*	.384*	.332	.209	.321	-.123	.376*
	Sig. (2- tailed)	.139	.350	.015	.288		.148	.422	.191	.132	.031	.025	.055	.237	.064	.490	.029
	N	33	33	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00007	Pearson Correlation	-.048	-.123	-.071	-.045	.253	1	.263	.459**	.330	.290	.348*	-.018	.064	-.103	-.070	.200
	Sig. (2- tailed)	.789	.496	.689	.802	.148		.132	.006	.056	.096	.043	.919	.718	.563	.692	.257
	N	33	33	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00008	Pearson Correlation	.314	.224	.238	.420*	.142	.263	1	.330	.326	.156	.346*	.285	.144	.341*	.249	.694
	Sig. (2- tailed)	.076	.210	.175	.013	.422	.132		.057	.060	.377	.045	.102	.415	.048	.156	.597
	N	33	33	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00009	Pearson Correlation	.087	-.108	-.034	.038	.230	.459**	.330	1	.186	.283	.280	.209	.099	.248	.158	.510
	Sig. (2- tailed)	.629	.548	.848	.829	.191	.006	.057		.292	.105	.109	.236	.576	.157	.372	.233
	N	33	33	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00010	Pearson Correlation	.121	.197	-.004	.255	.263	.330	.326	.186	1	.657**	.660**	.531**	.025	-.020	.151	.361
	Sig. (2- tailed)	.502	.272	.981	.145	.132	.056	.060	.292		.000	.000	.001	.888	.912	.395	.084

N	33	33	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00011 Pearson Correlation	.089	.107	.016	.107	.371*	.290	.156	.283	.657**	1	.611**	.668**	.037	-.024	.150	.249
Sig. (2-tailed)	.622	.552	.930	.547	.031	.096	.377	.105	.000	.000	.000	.837	.893	.396	.155	
N	33	33	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00012 Pearson Correlation	.184	.288	.162	-.003	.384*	.348*	.346*	.280	.660**	.611**	1	.586**	.152	.018	-.171	.350*
Sig. (2-tailed)	.306	.104	.361	.985	.025	.043	.045	.109	.000	.000	.000	.389	.919	.333	.042	
N	33	33	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00013 Pearson Correlation	.188	.258	.188	.263	.332	-.018	.285	.209	.531**	.668**	.586**	1	.039	.201	-.034	.356*
Sig. (2-tailed)	.295	.148	.286	.132	.055	.919	.102	.236	.001	.000	.000	.825	.255	.848	.039	
N	33	33	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00014 Pearson Correlation	.476**	.360*	.445**	.011	.209	.064	.144	.099	.025	.037	.152	.039	1	.314	.195	.282
Sig. (2-tailed)	.005	.040	.008	.951	.237	.718	.415	.576	.888	.837	.389	.825	.070	.268	.106	
N	33	33	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00015 Pearson Correlation	.379*	.094	.452**	.246	.321	-.103	.341*	.248	-.020	-.024	.018	.201	.314	1	.352*	.367

	Sig. (2-tailed)	.029	.602	.007	.160	.064	.563	.048	.157	.912	.893	.919	.255	.070		.041	.126
	N	33	33	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00016	Pearson Correlation	.093	-.032	.178	.505**	-.123	-.070	.249	.158	.151	.150	-.171	-.034	.195	.352*	1	.364
	Sig. (2-tailed)	.608	.859	.314	.002	.490	.692	.156	.372	.395	.396	.333	.848	.268	.041		.719
	N	33	33	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
VAR00017	Pearson Correlation	.500**	.629	.104	.373	.376*	.200	.694	.510	.361	.549	.350*	.356*	.382	.367	.364	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.873	.559	.682	.029	.257	.597	.233	.084	.155	.042	.039	.106	.126	.719	
	N	33	33	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN KEDISIPLINAN SISWA

		VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013
VAR00002	Pearson	1	-.041	.185	.350	.298	-.042	-.092	-.199	.323	.209	.046	.351
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)		.831	.319	.054	.104	.824	.621	.283	.076	.260	.804	.784
	N	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR00003	Pearson	-.041	1	.234	.463*	.366*	.603**	.151	.565**	-.085	.304	.243	.254
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.831		.213	.010	.047	.000	.427	.001	.654	.103	.195	.175
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson	.185	.234	1	.522**	.177	.339	.320	.283	.206	.653**	.278	.383
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.319	.213		.003	.340	.062	.079	.123	.267	.000	.130	.063
	N	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR00005	Pearson	.350	.463*	.522**	1	.169	.298	.104	.265	.260	.598**	.214	.391*
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.054	.010	.003		.363	.103	.579	.150	.157	.000	.248	.030
	N	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR00006	Pearson	.298	.366*	.177	.169	1	.375*	.331	.351	-.031	.385*	.021	.677
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.104	.047	.340	.363		.038	.069	.053	.869	.033	.909	.679
	N	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR00007	Pearson	-.042	.603**	.339	.298	.375*	1	.197	.615**	-.102	.425*	.539**	.406*
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.824	.000	.062	.103	.038		.288	.000	.584	.017	.002	.023

	N	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR00008	Pearson	-.092	.151	.320	.104	.331	.197	1	.086	.029	.262	.104	.361
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.621	.427	.079	.579	.069	.288		.645	.877	.155	.576	.100
	N	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR00009	Pearson	-.199	.565**	.283	.265	.351	.615**	.086	1	-.169	.288	.102	.171
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.283	.001	.123	.150	.053	.000	.645		.365	.116	.584	.357
	N	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR00010	Pearson	.323	-.085	.206	.260	-.031	-.102	.029	-.169	1	.460**	.220	.337
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.076	.654	.267	.157	.869	.584	.877	.365		.009	.235	.064
	N	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR00011	Pearson	.209	.304	.653**	.598**	.385*	.425*	.262	.288	.460**	1	.373*	.627**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.260	.103	.000	.000	.033	.017	.155	.116	.009		.039	.000
	N	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR00012	Pearson	.046	.243	.278	.214	.021	.539**	.104	.102	.220	.373*	1	.671**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.804	.195	.130	.248	.909	.002	.576	.584	.235	.039		.000
	N	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
VAR00013	Pearson	.351	.254	.383	.391*	.677	.406*	.361	.171	.337	.627**	.671**	1
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.784	.175	.063	.030	.679	.023	.100	.357	.064	.000	.000	
	N	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN BIMBINGAN ORANG TUA

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	94.1
	Excluded ^a	2	5.9
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	16

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HASIL UJI RELIABILITAS

INSTRUMEN KEDISIPLINAN SISWA

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	96.8
	Excluded ^a	1	3.2
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	12

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HASIL UJI NORMALITAS

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Bimbingan Orang Tua	34	57.85	8.378	42	78
Kedisiplinan Shalat Berjama'ah	34	44.03	5.776	35	57

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Bimbingan Orang Tua	Kedisiplinan Shalat Berjama'ah
N		34	34
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	57.85	44.03
	Std. Deviation	8.378	5.776
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.085	.108
	Positive	.085	.108
	Negative	-.077	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.493	.629
Asymp. Sig. (2-tailed)		.968	.823

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI LINEARITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kedisiplinan Shalat Berjama'ah * Bimbingan Orang Tua	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%

Report

Kedisiplinan Shalat Berjama'ah

Bimbinga n Orang Tua	Mean	N	Std. Deviation
42	35.00	1	.
43	48.00	1	.
45	36.00	1	.
47	39.00	1	.
49	39.50	2	3.536
50	45.50	2	4.950
51	39.00	1	.
52	41.00	2	4.243
55	47.00	1	.
56	41.00	1	.
57	36.00	2	.000
58	42.50	2	2.121
59	55.00	1	.
60	44.00	2	2.828
61	44.00	3	4.359
62	47.00	2	1.414
63	46.50	2	.707
64	51.50	2	2.121
69	41.50	2	7.778
70	49.00	2	2.828
78	57.00	1	.
Total	44.03	34	5.776

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan	Between Groups (Combined)	919.971	20	45.999	3.304	.016
Shalat	Linearity	318.674	1	318.674	22.888	.000
Berjama'ah *	Deviation	601.296	19	31.647	2.273	.067
Bimbingan	from Linearity					
Orang Tua						
	Within Groups	181.000	13	13.923		
	Total	1100.971	33			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kedisiplinan Shalat Berjama'ah *	.538	.289	.914	.836
Bimbingan Orang Tua				

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

UJI HIPOTESIS

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Bimbingan Orang Tua	57.85	8.378	34
Kedisiplinan Shalat Berjama'ah	44.03	5.776	34

Correlations

		Bimbingan Orang Tua	Kedisiplinan Shalat Berjama'ah
Bimbingan Orang Tua	Pearson Correlation	1	.538**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	34	34
Kedisiplinan Shalat Berjama'ah	Pearson Correlation	.538**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HASIL UJI REGRESI

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kedisiplinan Shalat Berjama'ah	44.03	5.776	34
Bimbingan Orang Tua	57.85	8.378	34

Correlations

		Kedisiplinan Shalat Berjama'ah	Bimbingan Orang Tua
Pearson Correlation	Kedisiplinan Shalat Berjama'ah	1.000	.538
	Bimbingan Orang Tua	.538	1.000
Sig. (1-tailed)	Kedisiplinan Shalat Berjama'ah	.	.001
	Bimbingan Orang Tua	.001	.
N	Kedisiplinan Shalat Berjama'ah	34	34
	Bimbingan Orang Tua	34	34

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bimbingan Orang Tua ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kedisiplinan Shalat Berjama'ah

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.538 ^a	.289	.267	4.944

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Orang Tua

b. Dependent Variable: Kedisiplinan Shalat Berjama'ah

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	318.674	1	318.674	13.035	.001 ^a
	Residual	782.296	32	24.447		
	Total	1100.971	33			

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Orang Tua

b. Dependent Variable: Kedisiplinan Shalat Berjama'ah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.571	6.004		3.759	.001
	Bimbingan Orang Tua	.371	.103	.538	3.610	.001

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Shalat Berjama'ah

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	38.15	51.50	44.03	3.108	34
Residual	-12.164	10.545	.000	4.869	34
Std. Predicted Value	-1.892	2.405	.000	1.000	34
Std. Residual	-2.460	2.133	.000	.985	34

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Shalat Berjama'ah



SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2011



diberikan kepada :

Rasyid Shaleh Abdi

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :

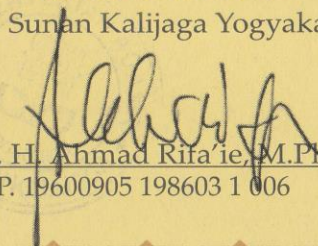
Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika

pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

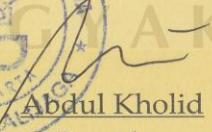
mengetahui,

Yogyakarta, 16 September 2011


Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

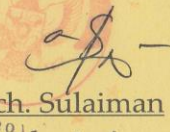

Dr. H. Ahmad Rifa'ie, M.Phil
NIP. 19600905 198603 1 006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Abdul Kholid
Presiden

Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


M. Fauzi
ketua


Ach. Sulaiman
sekretaris



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Rasyid Shaleh Abdi
NIM : 11410166
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



[Signature]
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : RASYID SHALEH ABDI
NIM : 11410166
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	76,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 18 Februari 2015

Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 02/L4/PM.03.2/6.41.15.1057/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Rasyid Shaleh Abdi :

تاريخ الميلاد : ٧ أبريل ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ يونيو ٢٠١٦، وحصل على
درجة :

٥٢	فهم المسموع
٥٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤٣٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٣ يونيو ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALLJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.4/PM.03.2/01094/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Rasyid Shaleh Abdi**
Date of Birth : **April 7, 1992**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **March 27, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	38
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	41
Total Score	413

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 31, 2015

Director,


Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : RASYID SHALEH ABDI
NIM : 11410166
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Mahmud Arif, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

88,5 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : RASYID SHALEH ABDI

NIM : 11410166

Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMK N 1 Saptosari Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I, M.S.I dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **91,85 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suismento, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

21/9/10



SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa:

Rasyid Shaleh Abdi

Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012
bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LULUS DENGAN NILAI:

B+

Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan
Pembantu Dekan III

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si
NIP 19680405 199403 1 003

Ketua
Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Yus Lestari
NIM 0948 0014

CURRICULUM VITAE

A. Identitas

Nama : Rasyid Shaleh Abdi

Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 7 April 1992

Nama Ayah : Umar Firdaus

Nama Ibu : Mustaqimah

Alamat Asal : Sirau, rt 02/ 07 Kec. Kemranjen Kab. Banyumas
Jawa Tengah

Nomor HP : 085729291861

Email : rasyidsabdi@gmail.com

B. Latar Belakang Pendidikan

Riwayat pendidikan:

1. MI Muhammadiyah Sirau I : Tahun 1998-2004
2. MTs PPPI Miftahussalam Banyumas : Tahun 2004-2007
3. MA PPPI Miftahussalam Banyumas : Tahun 2007-2011
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2011-2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA